



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 LATAR BELAKANG

Thomas M. Scheidel mengatakan bahwa komunikasi adalah membangun suatu identitas diri serta membangun kontak sosial dengan orang sekitarnya (Mulyana;2008;4). Dalam komunikasi baik interaksi atau lainnya, pastinya ada konteks komunikasi yang berarti tingkat komunikasi berdasarkan hal hal yang ada dalam kehidupan. Seperti budaya, bentuk, situasi, cara, jenis dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah tingkatan yang disebut komunikasi massa.

Pengertian dari konteks komunikasi massa sendiri adalah ketika Sumber atau organisasi yang biasanya menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Dengan sasaran yang lebih besar atau massa yang begitu besar. (Baran;2008). Sedangkan pengertian lain dari komunikasi massa adalah suatu komunikasi yang bisa diberikan dalam jarak yang cukup jauh dan jumlah yang banyak tetapi sangat terbatas dalam penerimaannya serta minim feedback (Mulyana;2008;79)

Dalam komunikasi massa ini, pastinya banyak medium atau penghubung suatu pesan. Media yang menyentuh massa secara luas adalah media massa. Atau dengan kata lain, pengertian media massa adalah tempat untuk mempublikasikan suatu informasi yang ditujukan kepada khalayak (Yunus;2010;26).

Media massa menjadi alat komunikasi yang mampu menyentuh segala lapisan kelompok serta terbentuk dalam berbagai macam media yaitu cetak, elektronik dan online. media cetak dibagi lagi menjadi tiga yaitu surat kabar, tabloid dan majalah. Bentuk media cetak tempat penulis magang adalah tabloid, yang memiliki pengertian adalah bentuk koran yang menampilkan sisi berita yang sensasional dan ukuran yang sepertiga dari koran lebar.(vivian;2008;74).

Setelah media cetak dan elektronik, muncul perkembangan media baru yang menjawab semua tantangan teknologi yang berkembang serta menggabung semua platform media dalam sebuah platform baru yang dinamakan konvergensi media. Artinya adalah bermacam-macam media (tulisan, suara, dan gambar atau video) namun menjadi satu dalam menceritakan topik berita yang sama (Thornburg,2011:9). Munculnya media baru ini menjadi jawaban dari perkembangan teknologi dan juga tuntutan zaman yang semakin cepat dan bisa multi platform.

Sehingga tuntutan zaman yang membuat munculnya media baru dan bisa terhubung satu sama lainnya menjadikannya sebuah konvergensi media, dengan ditandai kehadiran media online. Pengertian media online sendiri adalah suatu media yang menggunakan jaringan teknologi informasi dan dan mengutamakan kecepatan yang real time dan up to date.(Yunus;2010;32)

Fungsi media yang paling menonjol adalah pemberi informasi. Fungsi tersebut terkait dengan bidang jurnalistik yang aktivitasnya ialah membuka suatu informasi yang beredar di masyarakat dan menjadikannya sebagai pengetahuan umum bagi masyarakat. Pengertian lainnya, jurnalistik adalah memberikan informasi yang wartawan dapatkan dan menjadikannya sebagai informasi dalam publik domain. (Harcup, 2004:3)

Motor Plus adalah media cetak berbentuk tabloid yang menjalankan fungsi jurnalistik di atas.Tabloid ini membahas secara gamblang dunia motor secara menyeluruh, baik dari segi teknik berupa mesin maupun perbaikan, bahkan sampai ke gaya hidup dalam hal keselamatan berkendara maupun fashion bagi pengendara motor. Di sini penulis bekerja magang sebagai reporter dan juga fotografer, yang keduanya memiliki keterkaitan yang cukup erat. Bahkan, terkadang foto menjadi pendukung utama dalam tulisan di Motor Plus.

## 1.2. TUJUAN KERJA MAGANG

Sehingga penulis pun tahu bagaimana bekerja dalam suatu Teamwork dan juga mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari di perkuliahan selama ini.

Selain itu, penulis juga mendapatkan tambahan wawasan, ilmu dan keterampilan serta cara mengatasi masalah di lapangan serta melatih agar siap menghadapi apa yang terjadi di dunia kerja yang nyata.

## 1.3. WAKTU DAN PROSEDUR PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 1.3.1. Waktu dan Pelaksanaan Kerja magang

Penulis melakukan kerja magang dalam kurun waktu 3 bulan, yaitu dimulai pada tanggal 24 juni sampai 27 september 2013 sebagai Reporter di tabloid Motor Plus. Jam kerja Magang dimulai dari hari senin sampai jumat, pukul 10.00 – 19.00 WIB bertempat di Gedung Gramedia Majalah lantai 7, Jakarta barat. Dan jam kerja pun fleksibel tergantung liputan yang dilakukan penulis.

### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan kerja magang

Kerja magang dilakukan oleh penulis sebagai kewajiban akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan Oleh pihak Universitas (Buku panduan prosedur magang, 2011:10-14). Maka, prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang. Pertama penulis wajib mencari perusahaan yang dituju untuk magang sesuai dengan jurusan yang dipelajari. Setelah itu,

penulis membuat surat permohonan kerja magang kepada ketua Program Studi dan setelah mendapatkan persetujuan berupa tanda tangan dari Ketua Program Studi Ibu bertha Sri Eko. Penulis membuat Surat lamaran kerja magang, portofolio tugas kuliah, CV, Transkrip nilai dan Surat pengantar kerja magang untuk di serahkan ke beberapa perusahaan.

Beberapa perusahaan media yang menjadi kerja magang oleh penulis adalah Auto Bild indonesia, Otomotif.Kompas.com, Otomotif dan Motor Plus. Penulis melakukan permohonan kerja magang pada bulan april 2013 ke Gramedia majalah dan disambut oleh HRD Gramedia majalah John H. Kakiay. Penulis diberikan penjelasan soal beberapa majalah atau Tabloid yang masih buka, dan beliau menyarankan penulis untuk kerja magang di Motor Plus. Setelah itu, penulis memasukkan ke Motor Plus dan menunggu Jawaban dari Pihak HRD.

Seminggu kemudian, penulis dihubungi oleh John H. Kakiay HRD Gramedia Majalah bahwa diterima di Motor Plus, dan diberikan surat pengantar ke universitas yang memberikan pernyataan kalau penulis sudah diterima untuk kerja magang di Tabloid Motor Plus di Gedung Gramedia Majalah Lantai 7, Jakarta barat. Surat tersebut menyatakan mahasiswa kerja magang dari tanggal 24 Juni 2013 sampai dengan 27 September 2013.

Setelah itu, penulis menyerahkan surat pengantar dari perusahaan kepada ketua program studi, penulis mendapatkan Form kartu kerja magang, Form Absen kerja magang, form penilaian kerja magang dan form laporan realisasi kerja magang yang harus diisi oleh pihak perusahaan setelah masa kerja magang berakhir.

Tanggal 24 Juni 2013 penulis mulai kerja magang dan melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh redaksi, tentu dengan bimbingan Ahmad Suhendra (Mas hendra) sebagai Redaktur umum dan juga pembimbing lapangan.

Setelah kerja magang dilakukan oleh penulis, penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari perusahaan tempat kerja magang ke universitas. Serta penulis juga melakukan bimbingan dengan bapak Rony Agustino Siahaan.

